

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dilihat dari bagian pola dan prosedur yang yang digunakan untuk penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ialah sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis kejadian, sebuah fenomena di lapangan, dan keadaan secara sosial.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sekaligus sebagai instrument aktif dalam upaya pengumpulan data-data di lapangan. Peranan peneliti disini sangat penting karena peneliti terlibat langsung dan aktif dengan informan atau sumber data disini mutlak diperlukan

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian dilakukan di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri karena:

- a. SD NU Insan Cendekia ini menerapkan pembiasaan berperilaku sopan santun
- b. Belum ada penelitian tentang pembentukan karakter sopan santun di sekolah ini

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek informan utama dari mana data diperoleh yaitu guru akidah akhlak kelas III, dan siswa. penelitian ini dilakukan lebih dari satu kali agar peneliti mendapatkan hasil yang maksimal. Peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis ataupun lisan jika peneliti menggunakan teknik observasi¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis akan mengumpulkan data dengan metode-metode yang sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian, metode tersebut adalah:

- a. Observasi

Metode observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 129.

objek yang dijadikan sasaran dalam penelitian.² Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung bagaimana peran dan faktor pendukung dan penghambat guru Akidah Akhlak dalam membentuk akhlak sopan santun siswa di SD NU Insan Cendekia

b. Interview (wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru Akidah Akhlak, kepala sekolah, dan siswa SD NU Insan Cendekia. Metode ini digunakan untuk mengetahui :

1. Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk akhlak sopan santun siswa SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri
2. Peran yang digunakan guru Akidah Akhlak dalam membentuk sopan santun siswa

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi sumber informasinya berupa buku-buku atau catatan, dan tinggal menransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran isian yang disiapkan.³ Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah singkat tentang berdirinya SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri

² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 158.

³ Ibid, 231.

- b. Visi, misi dan tujuan sekolah
- c. Data tenaga kependidikan guru dan karyawan di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri
- d. Data siswa di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri
- e. Sarana dan prasarana di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri
- f. Foto yang berkaitan dengan fokus penelitian

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah subjek informan utama dari mana data diperoleh yaitu guru akidah akhlak penelitian dilakukan lebih dari satu kali. Selain itu, ada, kepala sekolah, dan siswa. Peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi.

1. Lembar Wawancara

Lembar wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan kepada sumber. Terdiri dari beberapa pertanyaan yang berfungsi untuk dapat menggali data yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi berisi tentang hasil dan catatan-catatan selama kegiatan observasi. Hasil yang didapatkan dari kegiatan observasi

diharapkan dapat memberikan gambaran secara jelas kondisi nyata yang ada di lapangan.

3. Lembar Dokumentasi

Lembar dokumentasi berisi data-data yang termuat dalam bentuk foto, catatan, atau rekam data kegiatan-kegiatan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data peneliti menggunakan 2 teknik, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau pembanding. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi untuk mengetahui peran guru dalam membentuk akhlak siswa di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri. Kemudian setelah keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau pembanding. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi untuk mengetahui peran guru dalam membentuk akhlak siswa di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri. Kemudian setelah peneliti mencatat hasil pengamatan dan menelaah, mendeskripsikan, dan memaknai secara terperinci tentang keabsahan.

2. Memperpanjang Pengamatan

Dalam memperpanjang pengamatan ini, peneliti melakukan pengecekan secara mendalam sebagai upaya data yang didapatkan menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi untuk memastikan keabsahan data walaupun sebenarnya sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisa.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”⁴

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel.⁵

⁴ Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol 17 No. 33 (Januarai-Juni 2018), 84.

⁵ Umrati Hengki Wijaya, *ANALISIS DATA KUALITATIF*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 7.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna di balik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.⁶ Dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif adalah cara menganalisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena ataupun data yang didapatkan. Menurut Milles dan Huberman aktivitas dalam analisis data deskriptif ada tiga cara yaitu:

1. Reduksi data (data reduction) Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan, selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan sehingga disusun secara sistematis dan mudah dikendalikan.
2. Penyajian data (data display) Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yang dapat dilakukan dalam bentuk deskriptif. Melalui penyajian data tersebut maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami dalam rangka memperoleh kesimpulan penelitian.

⁶ Ibid, 8.

3. Penarikan kesimpulan Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah semua data yang diperlukan maka yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat kesimpulan dari data yang terkumpul.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat tahap penelitian yaitu :

1) Tahap pra lapangan

Tahap persiapan yang terdiri dari pengecekan lapangan kemudian penyusunan proposal.

2) Tahap Pekerjaan lapangan atau pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung yang nyata di lapangan

3) Tahap Analisis Data

Pada tahap ini membutuhkan kegigihan dan fokus dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangggulasi.

4) Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan dan diverifikasi,

selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan member check, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid.